

ABSTRAK

Alvinia Hasnanuri. 15321133. Analisis Komunikasi Pemberdayaan Desa Wisata oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Purbalingga. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia. 2019.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Purbalingga sebagai instansi resmi yang memiliki wewenang terhadap kegiatan pariwisata di Purbalingga dalam Program Pengembangan Pariwisata. Program tersebut dilaksanakan Desa Wisata Panusupan dan Desa Wisata Serang semenjak tahun 2010. Partisipasi pembangunan Program Pengembangan Pariwisata memberikan hasil yang signifikan bagi masyarakat desa wisata, didukung dengan adanya implementasi komunikasi pemberdayaan dalam interaksi antara pemegang kepentingan (*stakeholder*).

Penelitian ini mengkaji bagaimana komunikasi pemberdayaan diterapkan serta bagaimana peran dari tiap-tiap komponen komunikasi pemberdayaan pada Desa Wisata. Tujuan dari penelitian ini adalah menanalisis komunikasi pemberdayaan serta mendeskripsikan peran dari tiap-tiap komponen komunikasi pemberdayaan. Manfaat yang dapat diambil berupa pengetahuan tambahan bagi institusi terkait seperti Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga serta pelaku desa wisata yaitu Pokdarwis dan BUMDes. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivisme untuk menganalisis realitas sosial yang ada.

Hasil penelitian adalah program pembangunan pariwisata Dinporapar dilakukan oleh pelaku desa wisata yaitu Pokdarwis Ardi Mandala Giri dan BUMDes Serang Makmur Sejahtera melalui partisipasi pembangunan. Konsep Komunikasi Pemberdayaan ditemukan dari proses interaksi antara stakeholder untuk mencapai kesepakatan bersama. Terdapat pula elemen-elemen dalam komunikasi pemberdayaan berupa fasilitator, pesan, media, penerima manfaat dan umpan balik. Konsep Pengembangan Berbasis Masyarakat dilaksanakan pada desa wisata dapat menjalin hubungan harmonis antara Organisasi Perangkat Daerah, Pihak Swasta, Kelompok Masyarakat dan Media Massa. Melalui komunikasi pemberdayaan kemudian dianalisis dan ditemukan beberapa faktor pendukung serta faktor penghambat Program Pengembangan Pariwisata.

Kata Kunci: BUMDes, Desa Wisata, Pariwisata Berbasis Masyarakat, Komunikasi Pemberdayaan, Pokdarwis

ABSTRACT

Alvinia Hasnanuri. 15321133. Analisis Komunikasi Pemberdayaan Desa Wisata oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Purbalingga. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia. 2019.

Purbalingga District through Department of Culture of Youth and Sports Tourism is the official institution which has authority over tourism activities in Purbalingga with its Tourism Development Program. By the year 2010, Department of Culture of Youth and Sports Tourism has started in tourism village development with Panusupan Tourism Village and Serang Tourism Village. Participation in the development of the Tourism Development Program had significant results for the tourism village community, supported by the implementation of empowerment communication in the interaction between stakeholders.

This research explains how the implementation and the role of every components of empowerment communication in tourism villages. The purpose of this research is to analyze the implementation and the role of every components of empowerment communication in tourism villages. The benefits of this research are providing additional knowledge for the official institutions, such as Purbalingga District through the Department of Culture of Youth and Sports Tourism, Pokdarwis, and BUMDes regarding the regional tourism development programs through community empowerment. This research used qualitative methods with constructive paradigms to analyze the existing social realities.

The result of this research is tourism development program by Department of Culture of Youth and Sports Tourism with Pokdarwis Ardi Mandala Giri and BUMDes Serang Makmur Sejahtera as the subject of the research through participatory development. Empowerment communication concept is done by interaction process between stakeholders to achieve mutual understanding. There are also elements of empowerment communication such as facilitators, messages, media, benefit recipients, and feedback. Community Based Tourism concept is also held in Panusupan and Serang Tourism Village in order to maximize harmonious relation between Regional Organizations, Private Parties, Community Groups, and Mass Media. The implementation of empowerment communication in Panusupan and Serang tourism village was analyzed and found several supporting factors and inhibiting factors of the Tourism Development Program.

Keywords: BUMDes, Tourism Village, Communication Empowerment, Community Based Tourism, Pokdarwis